

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diwajibkan menempuh pembelajaran *microteaching* untuk mempersiapkan kemampuan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di sekolah. Selain itu juga dilakukan kegiatan observasi sekolah. Observasi dilakukan dengan metode Tanya jawab, dokumentasi dan melihat ke lapangan secara langsung untuk mengetahui keadaan lokasi yang akan dijadikan tempat PPL. Lokasi dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu lembaga pendidikan baik pemerintah maupun swasta yang berada di wilayah provinsi DIY dan provinsi Jawa Tengah. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan pertimbangan kesuaian mata pelajaran yang diajarkan disekolah dengan program studi mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi maka disusunlah matriks program kerja PPL yang berisikan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung, meliputi pembuatan administrasi pembelajaran/ guru, kegiatan pembelajaran kokurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan berbagai kegiatan sekolah yang mengikutsertakan mahasiswa PPL. Pada tahap pelaksanaan dan evaluasi, mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dan menyesuaikan program kerja dengan matriks kerja yang telah disusun. Selanjutnya adalah tahap pelaporan. Maka, laporan ini merupakan laporan individu yang berisikan kegiatan PPL yang telah berlangsung selama satu bulan.

### **A. Analisis Situasi**

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik saja tetapi kondisi lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adanya analisis situasi bertujuan untuk mengetahui sisi positif dan sisi negatif lingkungan yang digunakan sebagai acuan untuk merumuskan program kerja selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Pada tanggal 20 Mei 2015 dilaksanakan kegiatan observasi fisik dan non fisik di lingkungan SMA Negeri 1 Purworejo. Salah satu sekolah unggulan atau terbaik di Jawa Tengah ini terletak di Jalan Tentara Pelajar No.55 Purworejo. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa PPL memiliki gambaran yang jelas mengenai situasi yang ada di SMA Negeri 1 Purworejo sehingga akan mempermudah pelaksanaan PPL nantinya. Selain observasi lingkungan, mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran langsung yang diadakan di kelas, sehingga mahasiswa PPL mendapatkan bayangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purworejo.

Secara umum, kondisi sekolah dalam keadaan baik dan teratur. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Purworejo**

##### **a. Visi SMA Negeri 1 Purworejo**

Pengembang kepribadian pemimpin bangsa yang bertaqwa, cerdas, serta peduli dan berbudaya lingkungan baik lokal dan global.

##### **b. Misi SMA Negeri 1 Purworejo**

- 1) Melaksanakan kegiatan yang mengembangkan keimanan, ketakwaan, kejujuran, dan budi pekerti luhur.
- 2) Melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan sikap S3 SEGAR: Senyum Salam Sapa, Sopan, Empati, Gesit, Aktif, dan Responsif.
- 3) Menyelenggarakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berdaya saing global dengan mengedepankan kearifan lokal dan memperhatikan kondisi lingkungan sebagai bahan pembelajaran.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah inovatif, kreatif, dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan,
- 5) Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan prestasi sekolah, baik akademik maupun non akademik,
- 6) Menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman,

- 7) Melaksanakan kegiatan pelatihan berorganisasi dan kepemimpinan untuk meningkatkan kecakapan, kesempatan, keseimbangan pola pikir, dan kebugaran.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan apresiasi seni dan budaya secara intra dan ekstrakurikuler untuk meningkatkan daya kreasi dan apresiasi.
- 9) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sekolah sebagai upaya pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.
- 10) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sekolah sebagai upaya pencegahan terhadap kerusakan lingkungan,
- 11) Melaksanakan berbagai kegiatan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan,
- 12) Melaksanakan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel,
- 13) Menerapkan manajemen sekolah berstandar sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang berkelanjutan.

## 2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Purworejo

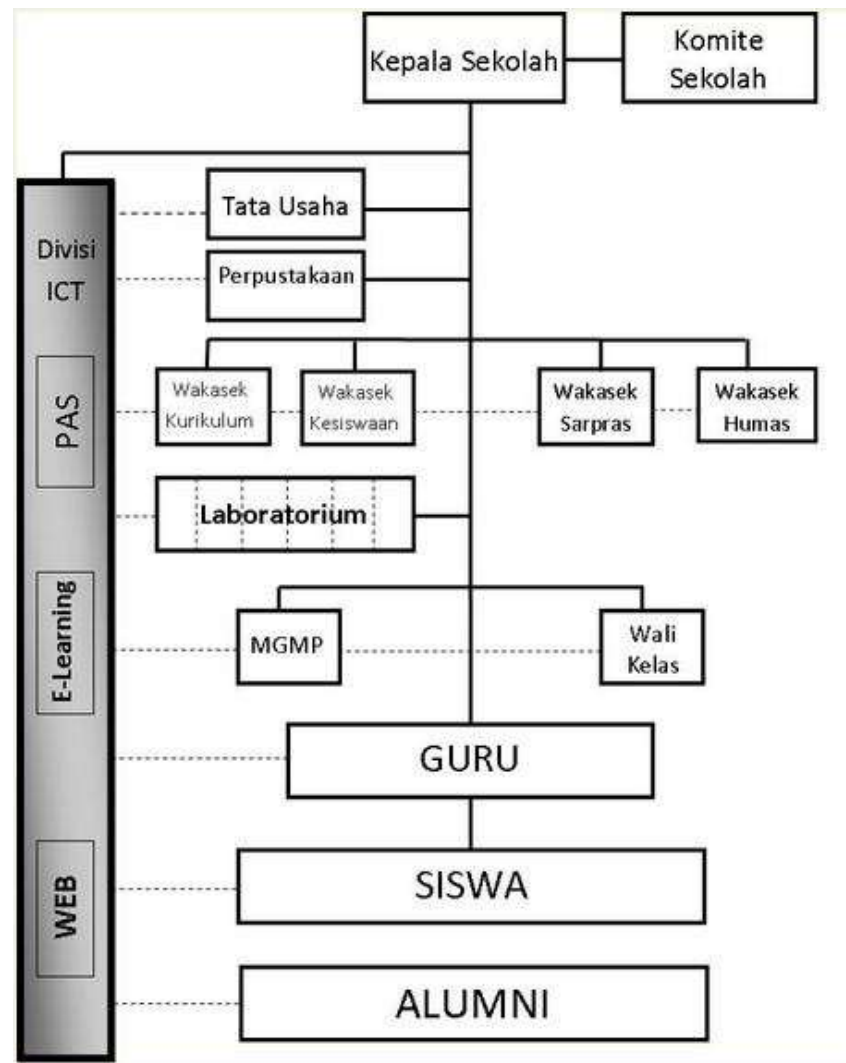
Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan berbagai pelaksanaan kegiatan edukatif, sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan. Di dalam organisasi ini terjadi interaksi dari berbagai pihak, baik secara teknis maupun dalam proses pendidikan di sekolah itu sendiri.

Selain interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah membutuhkan suatu pengelolaan yang bersifat administratif. Untuk itu, perlu adanya suatu struktur organisasi agar setiap pengelola dapat mengerjakan tugasnya dengan maksimal. Selain tenaga pengajar, SMA Negeri 1 Purworejo juga memiliki karyawan yang turut serta memperlancar berbagai kegiatan. Berikut struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Purworejo.

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Purworejo terdiri atas:

<b>Kepala Sekolah</b>	: Padmo Sukoco, M.Pd.
<b>Waka Sar.Pras</b>	: Pranata, S.Pd

**Waka Kepeserta didikan** : Eko Endarto, S.Pd, M. Hum  
**Waka Kurikulum** : Cahyo Winarno, S.Pd  
**Waka Humas** : Drs. Hendro Triatmojo  
**Kepala Perpus** : Dra. Tati Hartini  
**Koor. Laboratorium** : Purborini, S.Pd, M.Pd.Si



Gambar 1.1. Stuktur Organisasi SMA Negeri 1 Purworejo

Selain itu, diketahui pula pemegang kendali kelas X sampai kelas XII yang merupakan wali kelas X, XI dan XII sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Daftar Wali Kelas Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Kelas	Wali Kelas
----	-------	------------

1	X MIPA Olimpiade	Trisni Atmawati, S.Si.,M.Pd.
2	X MIPA 1	Kadar Murtiningtyas, S.H.
3	X MIPA 2	Retno Wijayanti, S.Pd,M.Pd.
4	X MIPA 3	Ary Wahyuni S.Pd
5	X MIPA 4	Dra. Hj. Umi Istitaiyah, M.M.Pd
6	X MIPA 5	Herman Suwardi, MA.
7	X MIPA 6	Drs. Munif Afianto, M.Pd
8	X MIPA 7	Sugiyati, S.Pd.
9	X IPS 1	Enny Ratriastuti, S.Sos.
10	X IPS 2	Budi Tauladan, S.Pd.
11	X IBB	Yuni Isroqwati, S.Pd.
12	XI CI/Akselerasi	Subagyo, S.Pd.
13	XI MIPA 1	Prijobekti P, S.Pd.
14	XI MIPA 2	Endang Hadiyati, S.Pd
15	XI MIPA 3	Suprayitno, S.Pd.
16	XI MIPA 4	Drs. Pujono
17	XI MIPA 5	Suprihatin, S.Pd.
18	XI MIPA 6	Niken Wahyuni, S.Pd, M.Pd.
19	XI MIPA 7	Purborini, M.Pd.Si
20	XI IPS 1	Sunardi, S.Pd, M.Pd.
21	XI IPS 2	Kristanti Sri Purwati, S.Sn.
22	XI IBB	Saptati Retno W., S.Pd, M.Pd.
23	XII MIA 1	Dra. Th. M. Endrati S.
24	XII MIA 2	Dra. Tri Kadarsih
25	XII MIA 3	Dra. Kusnapsiyah
26	XII MIA 4	Sih Mahanani, S.Pd
27	XII MIA 5	Erwien Sudarmono, S.Pd, M.Si
28	XII MIA 6	Dra. Sri Marilyn AW
29	XII MIA 7	Agus Prasetya G., S.Pd
30	XII IIS 1	Dra. Niken Suci Rahyani
31	XII IIS 2	Drs. Gunawan W., MM

### 3. Fasilitas SMA Negeri 1 Purworejo

Adapun fasilitas sekolah yang dimiliki SMA Negeri 1 Purworejo terdapat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Fasilitas SMA Negeri 1 Purworejo

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	31
2.	Laboratorium Fisika	2
3.	Laboratorium Kimia	2
4.	Laboratorium Biologi	2
5	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Ruang Multimedia	1
8.	Ruang Karawitan	1
9.	Ruang Musik	1
10.	Perpustakaan	1
11.	UKS	1
12.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
13.	Ruang Guru	1
14.	Kantor TU	1
15.	Kantor Kepala Sekolah	1
16.	Kantor Waka	1
17.	Ruang Tamu	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Ruang Gemapala	1
20.	Ruang <i>Ekstrakurikuler</i>	2
21.	Koperasi	2
22.	Aula	1
23.	Lapangan Olahraga	2
23.	Ruang Penggandaan Arsip	1
24.	Masjid	1

25.	Kamar mandi WC	24
26.	Dapur	1
27.	Ruang Keterampilan	1
28.	Tempat Parkir Peserta didik	3
29.	Lapangan Upacara	1
30.	Lapangan Basket	1
31.	Lapangan Voli	1
32.	<i>Green House</i>	1
33.	Tempat Parkir Motor Guru	2
34.	Kantin Sekolah	4
35.	Tempat Pengelolaan Sampah	1

#### 4. Hasil Observasi Fisik dan Non Fisik Sekolah

##### a. Kondisi Fisik Sekolah

Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Purworejo sudah baik. SMA Negeri 1 Purworejo memiliki gedung yang sifatnya permanen dan dibangun pada tanah yang luas. Kondisi fisik yang dimiliki sudah sangat menunjang untuk kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

##### 1) Ruang Kelas

Sebagian ruang kelas di SMA Negeri 1 Purworejo masih dalam proses pembangunan dan renovasi. Renovasi dilakukan dengan pada gedung utama lantai dua lantai, sebagai ruang kepala sekolah. Kelas XII berada di kompleks gedung lama yang jauh dari tempat renovasi sehingga suasana kondusif untuk belajar. Kelas X dan XI berada di kompleks ruang kelas yang baru. Ruang kelas akselerasi berada di kompleks tersendiri yang juga sangat kondusif untuk pembelajaran.

##### 2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Purworejo telah menjadi perpustakaan yang berbasis komputer. Pada awalnya perpustakaan SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua lantai, lantai satu untuk

buku yang dapat dipinjam dan lantai kedua merupakan tempat buku referensi dan ruang baca. Sekarang ini, telah dilakukan pemindahan ruang perpustakaan lama ke kompleks gedung utama yang baru selesai di renovasi. Tenaga administrasi di perpustakaan SMA Negeri 1 Purworejo terdiri dari seorang koordinator perpustakaan dan dua orang pegawai. Maksimal peminjaman buku adalah satu minggu dengan peminjaman maksimal 3 buah buku per peminjam. Denda yang dikenakan jika terlambat mengembalikan adalah Rp 500,00/hari/buku. Jika buku yang dipinjam hilang, peminjam wajib menggantinya dengan yang baru.

3) Laboratorium Multimedia

Laboratorium multimedia memiliki 1 buah alat *teleconference* dan terdapat AC. Ruang ini biasa digunakan untuk pertemuan atau acara-acara penting.

4) Laboratorium Fisika

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium fisika. Satu ruang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat dan administrasi laboratorium dan satu ruang sebagai tempat praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium fisika sudah lengkap dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan praktikum peserta didik di sekolah.

5) Laboratorium Biologi

Sama halnya dengan laboratorium fisika, di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium biologi yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat dan ruang praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium biologi sudah lengkap.

6) Laboratorium Kimia

Sama halnya dengan laboratorium fisika dan biologi, di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium kimia yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat dan ruang praktikum.



Alat-alat yang ada di laboratorium biologi kimia lengkap dan dapat digunakan untuk kegiatan praktikum.

7) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa, seperti *listening* dalam Bahasa Inggris atau mendengarkan dalam Bahasa Indonesia.

8) Laboratorium TIK

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium TIK. Masing-masing ruangan terdiri dari 20 unit komputer. Komputer tersebut berkondisi baik sehingga dapat digunakan peserta didik untuk belajar teknologi informasi dan komunikasi.

9) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha memiliki satu ruang utama untuk melakukan aktivitas ketatausahaan. Di ruang Tata Usaha (TU) ini, semua hal yang berkaitan dengan ketatausahaan di SMA Negeri 1 Purworejo dilaksanakan.

10) Ruang BK

Bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki tempat di ruang BK. Guru BK di SMA Negeri 1 Purworejo terdiri dari 6 guru yang selalu siap membantu peserta didik. Guru BK bertugas untuk membantu dan membimbing peserta didik agar mencapai pendidikan yang optimal. Guru BK di SMA Negeri 1 Purworejo juga memberikan informasi- informasi perguruan tinggi.

11) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS di SMA Negeri 1 Purworejo berlokasi di sebelah aula. Fasilitas yang tersedia di UKS sudah lengkap dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas yang merupakan perawat.

12) Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruang kerja khusus di gedung baru lantai dua. Ruang kepala sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kinerja kepala sekolah seperti meja panjang untuk meeting dan meja tamu khusus.

#### 13) Ruang Guru

Ruang guru SMA Negeri 1 Purworejo terletak di gedung lama. Setiap guru memiliki sebuah meja, kursi, dan loker di ruangan tersebut. Tatap muka para guru juga diadakan di ruangan ini. Ruang guru difasilitasi dengan kamar mandi guru, mushola khusus, ruang fotocopi, dan sebuah televisi.

#### 14) Masjid

Masjid terletak di kompleks paling depan tepat setelah pintu masuk sekolah. Masjid ini memiliki dua lantai. Lantai 1 digunakan untuk jamaah laki-laki dan lantai 2 untuk perempuan. Masjid selain digunakan untuk menjalankan shalat sunah dan shalat fardu oleh warga sekolah, mushola tersebut juga digunakan untuk pembelajaran Agama Islam dan berbagai kajian agama. Tempat untuk wudhu antara laki-laki dan perempuan sudah dipisah. Masjid ini dilengkapi dengan kain sarung dan mukena untuk umum serta beberapa pakaian seragam sekolah yang dapat dipinjam oleh peserta didik yang memerlukan.

#### 15) Ruang Koperasi

Koperasi di SMA Negeri Purworejo ada dua, yaitu koperasi peserta didik dan koperasi guru. Koperasi peserta didik menjual buku paket, buku tulis, dan juga makanan ringan. Harga barang yang ada di koperasi relatif terjangkau. Secara struktur koperasi di SMA N 1 Purworejo sudah baik, sudah ada piket koperasi, akan tetapi saat musim ulangan tidak ada piket. Koperasi guru juga menjual barang yang hampir sama dengan koperasi peserta didik, hanya saja di koperasi guru tidak menjual buku paket.

#### 16) Kantin

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki empat kantin. Keempat kantin tersebut keadaannya bersih dan memiliki menu makanan serta minuman yang sesuai dengan kebutuhan warga sekolah. Harga di kantin tersebut sangat terjangkau.

#### 17) Tempat Parkir

SMA N 1 Purworejo memiliki 5 tempat parkir, yaitu 3 tempat parkir untuk peserta didik, terdiri dari 2 tempat parkir motor dan 1 tempat parkir sepeda, dan 2 tempat parkir untuk guru dan karyawan. Sepeda motor peserta didik diberikan stiker khusus agar dapat terlacak.

#### 18) Lapangan

Lapangan SMA N 1 Purworejo ada 4, 1 lapangan kecil yang biasa digunakan untuk apel pagi guru dan karyawan, 1 lapangan besar untuk upacara, sepak bola, dan olahraga lain, 1 lapangan basket, dan 1 lapangan voli.

#### 19) Ruang Tamu

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki sebuah ruang tamu. Ruang tamu tersebut letaknya berdekatan dengan ruang TU, wakasek, dan ruang guru sehingga mudah untuk saling berkoordinasi.

#### 20) Aula Sekolah

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki sebuah aula yang dapat difungsikan sebagai tempat pementasan, tempat berkumpul, maupun tempat latihan baris-berbaris.

#### 21) Tempat Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah di SMA Negeri 1 Purworejo sudah berjalan dengan baik. Di sekolah disediakan beberapa tempat sampah yang dibedakan berdasarkan bias tidaknya sampah tersebut diolah kembali, yaitu sampah organik dan anorganik. Selain itu setiap kelas juga ditugasi untuk mengumpulkan

sampah yang dapat didaur ulang pada penanggung jawab bank sampah kelas yang selanjutnya dikumpulkan menjadi satu.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Guru

SMA Negeri 1 Purworejo dibawah pimpinan seorang kepala sekolah yaitu Padmo Sukoco, M.Pd. yang saat ini merupakan PLT dari SMA Negeri 7 Purworejo. Guru yang mengampu di SMA Negeri 1 Purworejo berjumlah 69 orang. Berikut daftar guru pengampu mata pelajaran di SMA N 1 Purworejo:

Tabel 1.3. Daftar Guru Pengampu Mata Pelajaran

NO.	MATA PELAJARAN	NAMA GURU
1	Fisika	Purborini, M.Pd.Si.
		Pranata, S.Pd.
		Restu Winarno, S.Pd.
		Ary Wahyuni, S.Pd.
		Retno Wijayanti, M.Pd.
2	Kimia	Budiastuti Sumaryanti, M.Pd.
		Niken Wahyuni, M.Pd.
		Agus Prasetyo G., S.Pd
		Tamamun Ni'mah, M.Pd.
		Reni Susiana Dewi, S.Pd.
		Tri Kristiningsih, S.Pd.
		Erna Ummu, M.Eng.
3	Biologi	Dra. Kusnapsiyah
		Cahyo Winarno, S.Pd.
		Sih Mahanani, S.Pd.

		Trisni Atmawati, S.Si., M.Pd.
4	Matematika	Dra. TH. M. Endarti Setiani
		Sri Nur Retnaning Dasih, S.Pd.
		Drs. Pujiono
		Endang Hadiyati, S.Pd.
		Jazim Wahyudi, S.Pd.
		Ainun Hamidah, S.Pd.
		Safrudin Fajar Nugroho, M.Pd.
5	Geografi	Drs. Gunawan Widyatmoko, M.M.
		Drs. Hendro Triatmojo
		Drs. Subagyo
6	Ekonomi	Dra. Tati Hartini
		Pamilarsih, S.Pd.
		Saptati Retno Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
7	Sosiologi	Enny Ratriastuti, S.Sos.
8	Sejarah	Budi Tauladan, S.Pd.
		Muji Waluyo, S.Pd.
		Prijobekti Prasetijo, S.Pd.
9	Penjasorkes	Dra. Tri Kadarsih
		Drs. Munif Afianto, M.Pd.
		Suprayitno, S.Pd.
		David Fendi Ciptadi, S.Pd.
10	Bimbingan dan Konseling	Dra. Sri Suhartini
		Drs. Jumardi
		Baroto S.Pd.
		Mugiyati, S.Psi.

		Riena Yulianti, S.Psi.
		Drs. Supardi
11	PA Islam	Dra. Titik Istiqomah
		Herman Suwardi, M.A.
		Ahmad Faizin, S.Pd.I.
		Ashif As Shafi, S.Pd.I
12	PA Kristen	Pdt. Lintang Anggraeni, S.Si.
13	PA Katolik	Drs. Z. Taroreh
14	Bahasa Indonesia	Dra. Hj. Umi Istitaiyah, M.M.Pd.
		Dra. Sri Marilyn A.W.
		Partinem, M.Pd.
		Sunardi, M.Pd.
		Tyka Kurniawati, S.Pd.
		Riyani, S.Pd.
15	Bahasa Inggris	Subagyo DS, S.Pd.
		Subagyo, S.Pd.
		Eko Hendarto, M.Hum.
		Suprihatin, S.Pd.
		Tri Yuniarti R.K., S.Pd.
16	Bahasa Jawa	Yuni Isroqwati, S.Pd.
		Sukardi ES, BA.
17	Bahasa Jerman	Umi Ambarwati, S.Pd.
18	PKn	Kun Endah Sulistyowati, S.Pd.
		Kadar Murtiningtyas, S.H.
		Sugiati, S.Pd.
19	Prakarya	Dra. Niken Suci Rahyani
		Retno Wijayanti, M.Pd.
		Saptati Retno Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

		Arwina Setiyaningsih, S.Pd. Si.
20	Seni Musik	Erwien Sudarmono, S.Pd., M.Si
21	Seni Karawitan	Ismartoyo, S.Sn.
22	Seni Tari	Kristanti Sri Purwati, S.Sn.
23	Seni Rupa	P. Deddi Ariyanto, S.Sn.
24	TIK	Sastra Amijaya, S.Kom.

## 2) Potensi Peserta didik

SMA Negeri 1 Purworejo membuka kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dan IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya. Selain itu, SMA Negeri Purworejo membuka kelas akselerasi atau kelas percepatan. Total peserta didik yang ada di SMA N 1 Purworejo adalah 942. Jumlah peserta didik ada 345 orang untuk kelas X, 310 orang untuk kelas XI, dan 273 orang untuk kelas XII serta 13 orang dari kelas akselerasi kelas XI.

Potensi setiap peserta didik SMA Negeri 1 Purworejo sangat baik. Hal ini dikarenakan persaingan yang sangat ketat diantara peserta didik saat Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Begitu pula dengan motivasi belajar peserta didik itu sendiri juga sudah tinggi. Sebagian peserta didik akan memanfaatkan waktu istirahat atau waktu pulang sekolah untuk berdiskusi atau membaca buku di perpustakaan. Selain itu, peserta didik juga aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) dan acara yang diadakan oleh sekolah. Peserta didik rajin melaksanakan shalat dhuha bagi yang beragama Islam di masjid sekolah. Bagi yang beragama lain, kegiatan keagamaan juga rutin dilaksanakan.

Peserta didik SMA Negeri 1 Purworejo memiliki kesadaran untuk hidup secara disiplin dan bertanggung jawab. Seragam yang digunakan mengikuti *standard performance* (SP)

yang ditetapkan oleh sekolah, meliputi seragam OSIS, identitas dan pramuka. Selain itu, peserta didik juga diwajibkan untuk menggunakan pin bendera merah putih dan *name tag*, serta harus mengenakan jam tangan berwarna hitam dan membawa *note book* dan ballpoint saat di lingkungan sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Purworejo berlangsung lima hari, yaitu hari Senin s.d. Kamis yang dimulai pukul 06.45 sampai pukul 15.15 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 06.45 sampai pukul 11.30 WIB. Peserta didik yang belum melewati garis kuning pada saat bel pelajaran pertama berbunyi dianggap terlambat dan akan mendapatkan teguran kedisiplinan oleh guru piket dan namanya dicatat di buku pelanggaran. Setelah mendapatkan teguran, peserta didik harus meminta surat izin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah disediakan di pos satpam. Jika ada peserta didik yang memiliki keperluan di luar sekolah pada jam belajar, peserta didik tersebut harus meminta izin guru yang sedang mengajar dan guru piket di lobi sekolah.

### 3) Karyawan Tata Usaha (TU)

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki karyawan sejumlah 35 orang. Rincian nama-nama dan tugas karyawan di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| a) Kepala Tata Usaha         | : Sugiyono, S.E.                                     |
| b) Bendahara Gaji dan Bansek | : Wasiti<br>Aris Budianto, A.Md.                     |
| c) Kepegawaian               | : Anis Sulasti<br>Muh. Aminnudin<br>Sri Astuti, S.Pd |
| d) Kesiswaan                 | : Suroto<br>Indrianto W, S.E.<br>Bani Widyatmoko     |
| e) Aset/ Inventaris          | : Niklani  |



	Mohammad Amin, SIP.
f) Administrasi Umum	: Satria Widi N., S.E. Poniran Suparman
g) Petugas Perpustakaan	: Muhammad Amin, SIP. Nurul Hidayati
h) Kurir Sekolah	: Triwanto
i) Pembantu Keuangan Komite	: Bugiyanti Suroto
j) Verifikator Keuangan	: Aris Budiyanto, A.Md.
k) Petugas UKS	: Vita Puji R., A.Md.Keb.
l) Petugas Lab.IPA/ Bahasa	: Suparman M. David Surya P.
m) Petugas IT/ PAS	: Fani Ardiyanto
n) Petugas RISO	: Triyanto Tri Paryadi
o) Keamanan/ Satpam	: Sabilillah Pujiyanto Tri Purnomo Hadi
p) Petugas Kebersihan	: Amat Djawadi Agus Widiyanto Triwanto Budi Aryanto
q) Penjaga Malam	: Bejo Sudarmono Sukendro
r) Driver	: Tri Paryadi

Para karyawan selalu mengadakan apel pagi pada pukul 06.45 WIB dan apel siang pukul 15.15 di lapangan kecil di dalam sekolah.

#### 4) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibawah koordinasi sekolah dan OSIS

(Organisasi Siswa Intra Sekolah). Beberapa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Purworejo, antara lain: paskibra (PGM), pencak silat, taekwondo, PKS, PMR, pramuka, *ganesha voice* (GV), karya tulis ilmiah (KIR), gemapala, sepak bola, *ganesha mading*, basket, voli, dan band.

#### 5) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki alokasi waktu 1 jam pelajaran per minggu. Selain itu, guru BK juga dapat masuk ke kelas yang kosong. Bimbingan konseling dilakukan secara intensif kepada para peserta didik. Beberapa kegiatan Bimbingan Konseling diantaranya adalah tes IQ untuk peserta didik baru. Selain itu, BK juga memberikan informasi mengenai perguruan-perguruan tinggi dan memberikan bimbingan sosial serta bakat minat peserta didik.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan lanjutan dari *microteaching*. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lain yang ada di sekolah yang dapat diperankan oleh guru. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi bekal untuk pendidik yang profesional.

### **1. Perumusan Program**

Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta diserahkan ke SMA Negeri 1 Purworejo sejak bulan Mei 2015. Pada masa setelah penerjunan, yaitu tanggal 20 Mei 2015 mahasiswa PPL melakukan beberapa observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, pada saat observasi dilaksanakan sekolah sedang mengalami pembangunan dan renovasi sehingga beberapa keadaan bersifat sementara. Kemudian, mahasiswa PPL diserahkan kembali tanggal 10 Agustus 2015 dan untuk selanjutnya mahasiswa PPL telah aktif mengikuti kegiatan di sekolah. Kegiatan awal yang dilakukan

oleh para mahasiswa adalah mengobservasi ulang kondisi fisik SMA Negeri 1 Purworejo karena beberapa bagian mengalami perubahan. Secara garis besar, kondisi fisik di SMA Negeri 1 Purworejo sudah sangat kondusif untuk proses belajar mengajar.

Selain observasi fisik, mahasiswa PPL juga melaksanakan observasi pembelajaran di kelas terhadap guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa mendapatkan beberapa catatan mengenai kondisi kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Purworejo. Untuk PPL ini, praktikan mendapat tugas kelas XI MIA 6 dan XI MIA 7 bersama guru pembimbing Ibu Niken Wahyuni, M.Pd.

Program kerja PPL yang dilaksanakan disesuaikan dengan program yang telah dirancang sekolah, kegiatan terdekat yang bisa diikutsertakan mahasiswa PPL, dan berdasarkan pada disiplin ilmu masing-masing mahasiswa atas dasar persetujuan guru pembimbing, Kepala SMA Negeri 1 Purworejo, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Beberapa kriteria yang dipilih untuk menentukan kegiatan antara lain:

- a. potensi guru, peserta didik, dan karyawan,
- b. maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program,
- c. waktu dan fasilitas yang tersedia.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Kimia merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Untuk itu, dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu membuat beberapa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL. Rancangan kegiatan tersebut tidak hanya mengenai praktik mengajar di kelas, melainkan juga membuat administrasi pembelajaran, perangkat pembelajaran hingga kegiatan sekolah lainnya. Hal ini terlepas dari kebutuhan teori yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan. Beberapa rencana kegiatan PPL praktikan antara lain:

- a. Administrasi Pembelajaran

1) Rincian Minggu Efektif

Minggu efektif adalah minggu dimana kegiatan pembelajaran baik tatap muka maupun non tatap muka dapat berlangsung secara efektif. Rincian ini dibuat untuk menentukan pembagian waktu bagi tiap-tiap materi pokok.

2) Program Tahunan

Program tahunan memuat alokasi waktu yang diberikan untuk tiap-tiap KD dalam satu tahun ajaran. Program tahunan yang dibuat oleh mahasiswa praktikan adalah Tahun Ajaran 2015/2016.

3) Program Semester

Program semester memuat alokasi waktu yang diberikan untuk tiap KD dalam satu semester. Dalam perangkat ini dimuat kegiatan- kegiatan lain dalam satu semester tersebut selain kegiatan pembelajaran, seperti hari Libur dan Kegiatan Tengah Semester.

4) Pengembangan Silabus

Silabus yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran fisika kelas XI.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. RPP dibuat berdasarkan materi pokok yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

2) Proses Pembelajaran

a) Penyiapan dan Penyusunan Materi Pelajaran

b) Pembuatan Media Pembelajaran

3) Penyampaian Materi Ajar

a) Kegiatan Awal (apersepsi dan motivasi)

b) Kegiatan Inti (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

c) Kegiatan Penutup

4) Penilaian dan Evaluasi

- a) Penilaian Kognitif melalui tes tertulis, PR dan kuis.
- b) Penilaian Sikap Sosial dan Spritual
- c) Penilaian Keterampilan melalui Pengamatan Diskusi Kelompok

c. Analisis Hasil Nilai dan Tindak Lanjut

Hasil ulangan harian I dianalisis tiap butir soal pada masing-masing komponen pilihan ganda dan uraian. Selanjutnya apabila terdapat lebih dari separuh jumlah siswa yang belum mencapai KKM akan ditindaklanjuti dengan adanya remedial.

d. Konsultasi, Evaluasi dan Revisi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan berkonsultasi mengenai RPP dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang telah dibuat, tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, dan soal ulangan harian yang akan diberikan. Setelah dikonsultasikan maka akan dievaluasi bagian yang masih perlu diperbaiki atau disempurnakan. Selanjutnya hasil dari evaluasi guru tersebut menjadi bahan revisi untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran.

e. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan dengan bimbingan guru mata pelajaran selaku guru pembimbing PPL, mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran sesungguhnya di kelas yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang. Dalam hal ini guru pembimbing PPL memantau dan menyaksikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL yang dilaksanakan di dalam kelas. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru pembimbing memberikan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

f. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan yang diwajibkan dari Universitas Negeri Yogyakarta adalah minimal 4 kali pertemuan dengan 4 RPP baik dengan terbimbing maupun mengajar mandiri dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

g. Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Purworejo juga mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah, antara lain:

- 1) LUSTRUM XII (Tabligh Akbar)
- 2) Upacara Bendera Hari Senin dan Upacara Hari Khusus
- 3) Persiapan Lomba Karnaval
- 4) Penanaman Tanaman Vertikultura
- 5) Pengelolaan Laboratorium Fisika
- 6) Piket Gerbang, Lobi, dan Sore
- 7) Pendampingan Ekstrakurikuler
- 8) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS
- 9) *Big Camp*

h. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan menjadi kegiatan terakhir dari pelaksanaan program PPL. Laporan PPL memuat pertanggungjawaban atas Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Laporan ini berisi tentang hasil-hasil observasi, perangkat-perangkat yang telah dibuat, dan hasil-hasil dari proses praktik mengajar di kelas.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Kegiatan Pra PPL**

Sebelum dilaksanakannya PPL, mahasiswa melakukan beberapa persiapan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan tersebut nantinya. Mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Purworejo, dimana kami harus melakukan berbagai persiapan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan PPL perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan praktik mengajar. Bentuk persiapan tersebut ada yang dari lembaga UNY dan ada yang bersifat individu. Persiapan-persiapan tersebut, antara lain sebagai berikut:

##### **a. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang penting sebelum melaksanakan PPL. Pembekalan PPL disampaikan melalui *microteaching* yang merupakan mata kuliah wajib di semester 6. Materi yang disampaikan antara lain adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan pada *microteaching*, diadakan pula pembekalan dari LPPMP di masing-masing fakultas, pada tanggal 4 Agustus 2015 di FMIPA UNY.

##### **b. Observasi di SMA Negeri 1 Purworejo**

Observasi yang dilakukan meliputi observasi fisik-non fisik dan observasi pembelajaran.

##### **1) Observasi fisik dan non fisik sekolah**

Observasi ini meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi di lingkungan sekolah, baik secara fisik dan non fisik. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan mengenali kondisi

tempat yang akan menjadi lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Purworejo. Hal-hal yang diperoleh dalam observasi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Observasi fisik yang dilakukan meliputi gedung sekolah, kelengkapan sekolah, dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik. Gedung sekolah di SMA Negeri 1 Purworejo bersifat permanen, terdiri dari 31 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, laboratorium, perpustakaan, ruang ekstrakurikuler, ruang OSIS, kantin, masjid, kamar mandi, koperasi, dan lain-lain. Kondisi dari semua hal tersebut baik dan sangat kondusif untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain yang bersifat edukatif di SMA Negeri 1 Purworejo. Melalui observasi tersebut, mahasiswa mengetahui apa dan bagaimana kegiatan yang sekiranya akan dilakukan di lokasi.
- b) Observasi non fisik yang dilakukan meliputi potensi peserta didik, guru, dan karyawan. Peserta didik di SMA Negeri 1 Purworejo melalui persaingan yang sangat ketat ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik. Ada prinsip “3S SEGAR” yang diterapkan oleh sekolah. Selain itu, para guru di SMA Negeri 1 Purworejo tetap terus ikut belajar demi pembelajaran yang lebih baik. Para guru aktif mengikuti diklat dan pelatihan-pelatihan. Para karyawan di sekolah ini juga disiplin, rajin, ramah, dan taat terhadap tata tertib sekolah.

## 2) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan terhadap guru pembimbing mata pelajaran. Pembelajaran yang diobservasi dilakukan di kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Beberapa tujuan adanya observasi ini antara lain adalah mengetahui situasi di dalam kelas, mempelajari kondisi peserta didik, dan mengetahui materi yang akan diberikan sehingga mahasiswa mempunyai



gambaran proses belajar mengajar yang akan dipraktikkan nantinya.

Observasi yang dilaksanakan berpusat pada aspek-aspek pembelajaran, seperti membuka pelajaran, penyajian materi, dan lain sebagainya. Secara umum, cara mengajar guru pembimbing praktikan, Ibu Niken Wahyuni, M.Pd. sudah baik dan menerapkan pendekatan sains. Beliau membuka kelas dengan doa bersama, salam, dan mengecek kehadiran peserta didik. Selain itu, beliau juga selalu memberi motivasi kepada peserta didiknya. Materi disajikan dengan sangat runtut dan sistematis sehingga pola pikir para peserta didik juga sistematis (materinya tidak lompat-lompat), metode yang digunakan adalah metode tanya-jawab, diskusi, dan ceramah, pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia, teknik bertanya guru sudah baik, dan guru dapat menciptakan kelas yang kondusif untuk belajar.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan harus direncanakan melalui penyusunan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran. RPP yang dimiliki oleh guru pembimbing PPL sudah lengkap dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan RPP yang akan dilaksanakan di kelas.

Adapun kondisi peserta didik saat pembelajaran yaitu selalu antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat observasi, mahasiswa menemukan bahwa kondisi peserta didik di kelas XI MIA 6 cenderung aktif dalam mengemukakan pendapat dan bertanya di banding dengan kelas XI MIA 7. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya. Selain itu, peserta didik selalu bersikap sopan dan santun dalam

mengikuti pembelajaran di kelas, bagi peserta didik yang hendak masuk atau meninggalkan pelajaran selalu meminta izin pada guru mata pelajaran. Di luar kelas, peserta didik menerapkan prinsip 3S SEGAR.

c. Persiapan Sebelum Mengajar

Setelah melakukan observasi, mahasiswa mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum praktik mengajar. Mahasiswa harus mempersiapkan administrasi pembelajaran dan persiapan materi atau bahan ajar, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, analisis kompetensi dasar dan lain-lain.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk satu tahun ajaran.
- 3) Pembuatan media yang sesuai sebelum melaksanakan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 6) Berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa PPL agar dapat berbagi pengalaman.

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar agar praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi, dan metode pembelajaran. Guru pembimbing

akan mendampingi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar dan memberikan umpan balik agar dapat memperoleh evaluasi dan menjadi lebih baik.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Setelah mengajar, guru memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

## 2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan ketika praktik mengajar harus disesuaikan dengan kurikulum, program semester, dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

## 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 1 Purworejo. Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar. RPP merupakan skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- Kompetensi Inti (KI)
- Kompetensi Dasar (KD)
- Indikator Pembelajaran
- Materi Pelajaran
- Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (awal, inti, penutup)
- Referensi dan Media Pembelajaran
- Soal evaluasi

- Rancangan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik (keterampilan)
- 4) Pembuatan media pembelajaran
- Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.
- 5) Pembuatan alat evaluasi
- Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar di kelas XI MIA 6 ( 30 orang peserta didik) dan XI MIA 7 (29 orang peserta didik). Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Guru pembimbing melakukan pendampingan beberapa kali selama praktik mengajar. Dengan pendampingan tersebut mahasiswa mendapatkan kritik dan saran saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>
.				

1	XI MIA 7	Kamis, 13 Agustus 2015	Tata nama senyawa Alkana serta isomernya.	Mandiri
2	XI MIA 6	Rabu, 19 Agustus 2015	Tata nama senyawa alkena dan alkuna beserta isomernya.	Didampingi Guru
3	XI MIA 7	Rabu, 19 Agustus 2015	Tata nama senyawa alkena dan alkuna beserta isomernya.	Mandiri
4	XI MIA 7	Kamis, 20 Agustus 2015	Sifat fisik dan sifat kimia senyawa alkana, alkena, dan alkuna.	Mandiri
5	XI MIA 6	Kamis, 27 Agustus 2015	Proses pembentukan, teknik pengolahan dan komposisi minyak bumi.	Didampingi Guru
6	XI MIA 7	Kamis, 27 Agustus 2015	Proses pembentukan, teknik pengolahan dan komposisi minyak bumi.	Didampingi Guru

7	XI MIA 6	Rabu, 2 September 2015	Fraksi- fraksi minyak bumi dan kegunaanya.	Mandiri
8	XI MIA 7	Rabu, 2 September 2015	Fraksi- fraksi minyak bumi dan kegunaanya.	Didampingi Guru
9.	XI MIA 6	Kamis, 3 September 2015	Dampak pembakaran senyawa hidrokarbon dan upaya mengatasinya.	Didampingi Guru
10.	XI MIA 7	Kamis, 3 September 2015	Dampak pembakaran senyawa hidrokarbon dan upaya mengatasinya.	Didampingi Guru
11.	XI MIA 6	Kamis, 11 September 2015	Ulangan Harian 1	Mandiri
12.	XI MIA 7	Kamis, 11 September 2015	Ulangan Harian 1	Mandiri

## 2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Guru pembimbing memberikan kritik dan saran tentang cara mengajar praktikan. Hal

tersebut merupakan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi saran bagi mahasiswa yaitu sistematika materi yang disampaikan agar pola pikir peserta didik juga sistematis.

## **C. Analisis Hasil**

### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Purworejo adalah sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan program PPL**

Program PPL yang diikuti oleh mahasiswa UN Y di SMA Negeri 1 Purworejo dapat berjalan dengan baik hingga batas waktu yang ditentukan oleh pihak universitas, yaitu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Kegiatan selama PPL dapat berjalan sesuai dengan rencana. Mahasiswa praktikan mengajar sebanyak 12 kali pertemuan dengan masing-masing 2 x 45 menit, termasuk untuk ulangan harian I . Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 6 kali dan dikunjungi oleh dosen pembimbing sebanyak 1 kali.

#### **b. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik mengajar. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah, terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Praktik persekolahan dilaksanakan mulai pukul 06.45-15.15 WIB dengan 5 hari kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah

sesuai dengan masing-masing bagian. Rangkaian kegiatan piket sekolah yang berlangsung dari pagi hari di gerbang sekolah, dilanjutkan dengan piket lobi untuk menyampaikan surat izin dan tugas dari guru yang berhalangan hadir ke kelas-kelas, serta bila dibutuhkan piket BK untuk memenuhi tugas administrasi data siswa. Dihadiri yang sama juga diadakan piket sore mulai dari pukul 15.15 – 17.00 WIB di lobi sekolah untuk memantau kegiatan siswa selama masih disekolah.

Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti mempersiapkan perlengkapan lomba karnaval, penanaman tanaman vertikultura sebagai bagian dari lomba sekolah adiwiyata, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS dan *Big Camp* Pramuka. Selain itu, mahasiswa PPL juga dilibatkan dalam pendampingan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Jumat dan ekstrakurikuler pilihan pada hari Senin dan Rabu.

## **2. Refleksi**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Purworejo, praktikan menemui beberapa hambatan, yaitu peserta didik XI MIA 7 cenderung lebih aktif dari XI MIA 6 hingga terkadang timbul kegaduhan, sehingga dibutuhkan manajemen kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan cara mengacak tempat duduk peserta didik dan memanfaatkan keaktifan peserta didik tersebut untuk berdiskusi kelompok. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa kelas XI MIA 6 maupun MIA 7 cenderung asyik dengan mencatat penjelasan yang disampaikan guru, sehingga menyita waktu pelajaran yang cukup lama.

. Namun, hambatan- hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

1. Mahasiswa menggunakan metode yang menyenangkan yaitu *games*.



2. Mahasiswa membuat power point yang dilengkapi dengan video yang menunjang proses pembelajaran.
3. Mahasiswa menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah diterima, diselingi dengan gurauan dan cerita, serta mengkaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
4. Mahasiswa menggunakan metode diskusi kelompok

Dari hasil ulangan harian I diketahui bahwa untuk kelas XI MIA 6 dari 19 peserta didik yang mengikuti ulangan 7 orang belum tuntas, dan 12 orang telah tuntas. Dengan nilai tertinggi 89,00 dan nilai terendah 49,33 . untuk kelas XI MIA 7 dari 24 peserta didik yang mengikuti ulangan harian I, 2 anak tidak tuntas, sedangkan 22 anak telah tuntas. Dengan nilai tertinggi adalah 95,50 dan nilai terendah adalah 51,67. Namun, hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan dilaksanakan remidi yang akan dilakukan oleh guru. Selain itu juga akan diadakan ulangan susulan bagi yang belum melakukan ulangan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015 di SMA Negeri 1 Purworejo berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Kimia kelas XI MIA 6 dan XI MIA 7 yang berada di SMA Negeri 1 Purworejo. Setelah melaksanakan PPL tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kegiatan pembelajaran beserta permasalahan pendidikan di sekolah. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PPL tersebut yaitu:

1. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan praktikan antara lain: pembuatan administrasi pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mengadakan evaluasi pembelajaran dan pengelolaan laboratorium fisika.
2. Mahasiswa PPL secara aktif dan tanggung jawab mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, seperti Lustrum XII, persiapan lomba karnaval, penanaman tanaman vertikultura, LDK OSIS, dan *Big Camp*. Selain itu juga mengikuti pendampingan ekstrakurikuler dan piket guru sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan peserta didik dan menyadari peran guru sebagai suri tauladan bagi para peserta didiknya (*guru = digugu lan ditiru*).
4. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan sesama guru dan karyawan dalam satu lingkungan sekolah.
5. Tugas seorang guru tidak selesai dengan mengajar di dalam kelas saja dan memberikan materi, melainkan juga bagaimana mengajarkan karakter-karakter baik bagi para peserta didiknya.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan bagi kepentingan dan kebaikan bersama, yaitu:

1. Bagi pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta:
  - a. Informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2015 hendaknya dikemas dengan baik dan dipublikasikan juga melalui web resmi LPPMP agar mudah diakses mahasiswa.
  - b. Ketentuan dalam penyusunan laporan PPL perlu diperjelas kembali.
  - c. Diadakan sosialisasi untuk sekolah mengenai kegiatan PPL agar tidak terjadi simpang siur.
  - d. Diadakan pembekalan secara terstruktur dan intensif agar tidak terjadi simpang siur antarmahasiswa PPL.

## 2. Pihak Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Bimbingan peserta didik berprestasi lebih ditingkatkan agar dapat terus meningkat.
- d. Menjaga silaturahmi dan komunikasi antara guru, karyawan, dan mahasiswa PPL agar meminimalkan terjadinya miskomunikasi.

## 3. Pihak Mahasiswa

- a. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
- b. Lebih memahami karakter peserta didik, lingkungan, teman kerja, dan fasilitas yang tersedia.
- c. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- d. Tidak saling egois dan saling memberikan toleransi.
- e. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- f. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
- g. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis peserta didik.

# LAMPIRAN